

## ABSTRAK

**Michael Chevy Pasaribu, NIM 209342016, Keberadaan Musik Melayu di Istana Maimun sebagai Upaya Menambah Daya Tarik Pariwisata di Kota Medan. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan 2014**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan Musik Melayu di Istana Maimun, Peran Musik Melayu di Istana Maimun dan bentuk penyajian Musik di Istana Maimun, Kelurahan Aur Kecamatan Medan Maimun Kota Medan.

Penelitian ini berdasarkan pada landasan teoritis yang menjelaskan pengertian keberadaan, pengertian penampilan, pengertian musik Melayu, pengertian Istana Maimun, pengertian Upaya dan pengertian Pariwisata.

Penelitian ini dilaksanakan di Istana Maimun Medan dengan populasi penelitian seluruh pemain musik di Istana Maimun yang berjumlah 3 orang, pengurus dan penanggung jawab di Istana Maimun berjumlah 2 orang, wisatawan yang berkunjung ke Istana Maimun berjumlah 20 orang.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan melakukan analisis terhadap hasil data yang telah ada. Pada awalnya di Istana Maimun tidak menampilkan musik Melayu, namun setelah Istana Maimun mengalami penurunan pengunjung barulah dibuat suatu cara untuk menarik para pengunjung. Peran musik Melayu di Istana Maimun untuk melestarikan kebudayaan Melayu, Media hiburan bagi wisatawan dan upaya menambah daya tarik Pariwisata di Kota Medan. Setiap penampilannya terdiri dari 3 orang, namun di beberapa acara penting menjadi 4 orang, yakni menambah instrument biola. Instrument yang digunakan yaitu akordion, gendang Melayu dan gitar bass. Dalam penampilannya musik Melayu di Istana Maimun selalu membawakan lagu-lagu Melayu asli dan beberapa lagu daerah lain.

Maka dapat disimpulkan bahwa musik Melayu di Istana Maimun merupakan upaya untuk menambah daya tarik pariwisata di Kota Medan.

**Kata Kunci : *Musik Melayu, Istana Maimun, Pariwisata.***